

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila telah memenuhi tujuan pendidikan nasional. Pendidikan juga dapat dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan lebih optimal.

Untuk mengetahui ketercapaian tingkat keberhasilan pendidikan, maka perlu diadakan evaluasi. Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 58 (1) menyebutkan bahwa: "Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Hasil belajar dapat diketahui dari prestasi belajar yang diperoleh peserta didik".

Prestasi belajar peserta didik adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru untuk melihat sampai mana kemampuan peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Namun untuk mendapatkan prestasi yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha yang optimal.

Menurut Slameto (2015:54) Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah teman sebaya. Teman sebaya merupakan terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status,

yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikenakan interaksi didalamnya, itu artinya bahwa teman sebaya dapat memberikan dampak yang baik dan dampak yang buruk. Maka Allah menyeru kita agar berteman dengan orang yang baik (memberikan manfaat) dan menjauhi teman yang buruk (jahat). Firman Allah SWT,

سَوِّغْ زُؤْ َوَّادِلْ وَاوَّلْ وَاوَّلْ وَاوَّلْ وَاوَّلْ وَاوَّلْ وَاوَّلْ وَاوَّلْ وَاوَّلْ وَاوَّلْ وَاوَّلْ

Artinya:

Ia menyeru sesuatu yang sebenarnya bahayanya lebih dekat daripada manfaatnya. Sungguh, yang diserunya itu adalah penolong dan kawan yang paling jahat.” (QS, Al-hajj, 22:13). (Tim penerjemah Al-Qur’an kemenag, 1971: 513)

Dalam hadits Ibn Asakir mengatakan “ hindari teman yang jahat, karena sesungguhnya kamu akan di kenal seperti dia”. Rasulullah bersabda dalam hadits Abu Musa Al-Asy’ari “Sesungguhnya teman baik dan teman yang buruk itu diibaratkan dengan penjual minyak wangi dan pandai besi. Penjual minyak wangi dapat memberikan wewangian untukmu, engkau membelinya, atau engkau mendapatkan aroma wangi darinya. Adapun pandai besi bisa jadi membakar pakaianmu atau engkau mendapatkan aroma yang tidak sedap darinya.”

Teman sebaya mampu memberikan motivasi sekaligus suasana yang membangun apabila berada di dalam kelas. Peserta didik juga merasa lebih nyaman jika belajar ataupun bertanya mengenai materi pelajaran dengan teman sebaya karena apabila bertanya dengan guru biasanya akan muncul suatu ketakutan tersendiri. Dengan adanya disiplin belajar yang tinggi dan teman sebaya yang mendukung maka prestasi belajar akan meningkat dan begitu juga sebaliknya, jika disiplin belajar rendah dan teman sebaya yang kurang mendukung maka prestasi belajar akan rendah. Sehingga kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar.

Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT) Pondok Pesantren Nurul Falah sebagai salah satu pelaksanaan pendidikan yang memiliki sistem kerja yang menghargai

belajar, kreatif dan nilai-nilai kesantunan dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini mencereminkan bahwa di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Pondok Pesantren Nurul Falah dituntut untuk mampu menciptakan peserta didik unggul dan berprestasi dalam belajar yang merupakan salah satu indikator keberhasilan studi peserta didik. Dengan prestasi belajar yang baik diharapkan mampu menggambarkan kualitas peserta didik yang baik pula, apalagi sebagai generasi penerus bangsa.

Prestasi belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Pondok Pesantren Nurul Falah Kecamatan Pagerageung belum seluruhnya mencapai hasil yang optimal. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ternyata kondisi teman sebayanya lebih mengarahkan pada hal-hal yang bersifat negatif. Seperti, teman sebaya tidak saling mengingatkan dalam hal belajar, bercanda pada saat pembelajaran berlangsung, banyaknya peserta didik yang jarang mengerjakan tugas dari gurunya dan peserta didik lebih asyik ngobrol dengan teman sebelahnyanya daripada mendengarkan penjelasan guru. Selain itu, kondisi teman sebaya di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Nurul Falah kurang mendukung dalam hal pembelajaran, banyak peserta didik yang terpengaruh oleh teman sebayanya untuk lebih memilih bermain daripada harus pergi ke sekolah. Kondisi teman sebaya tersebut tentu saja menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar peserta didik karena peran serta dukungan teman sebaya sangatlah penting bagi perkembangan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat keterkaitan teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini kedalam skripsi dengan judul

### **”Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik”.**

(Penelitian di Madrasah Diniyah Takmiliyah Pondok Pesantren Nurul Falah Kecamatan Pagerageung)

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi terdapat beberapa masalah yaitu :

1. Prestasi belajar peserta didik belum seluruhnya mencapai standar evaluasi keberhasilan.

2. Rendahnya motivasi belajar peserta didik
3. Tidak disiplinnya peserta didik ketika belajar
4. Anggapan peserta didik mengenai mata pelajaran yang rumit dan terlalu sulit
5. Teman sebaya kurang mendukung proses belajar mengajar, seperti tidak saling mengingatkan dalam kegiatan belajar dan lebih suka ngobrol pada saat jam pelajaran berlangsung.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara mendalam mengenai prestasi belajar dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Agar penelitian terfokus mengenai permasalahan serta cakupan penelitian tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan dengan dua faktor, yaitu faktor-faktor teman sebaya dan prestasi belajar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi teman sebaya di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Pondok Pesantren Nurul Falah Kecamatan Pagerageung ?
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Pondok Pesantren Nurul Falah Kecamatan Pagerageung ?
3. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Pondok Pesantren Nurul Falah Kecamatan Pagerageung ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui kondisi teman sebaya di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Pondok Pesantren Nurul Falah Kecamatan Pagerageung
2. Mengetahui prestasi belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Pondok Pesantren Nurul Falah Kecamatan Pagerageung
3. Mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Pondok Pesantren Nurul Falah Kecamatan Pagerageung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.
  - b. Memberikan bukti empiris kebenaran teori pendapat para ahli pendidikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
  - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti
    - 1) Sebagai wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari.
    - 2) Menambah kesiapan dan wawasan peneliti untuk menjadi pendidik.
  - b. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

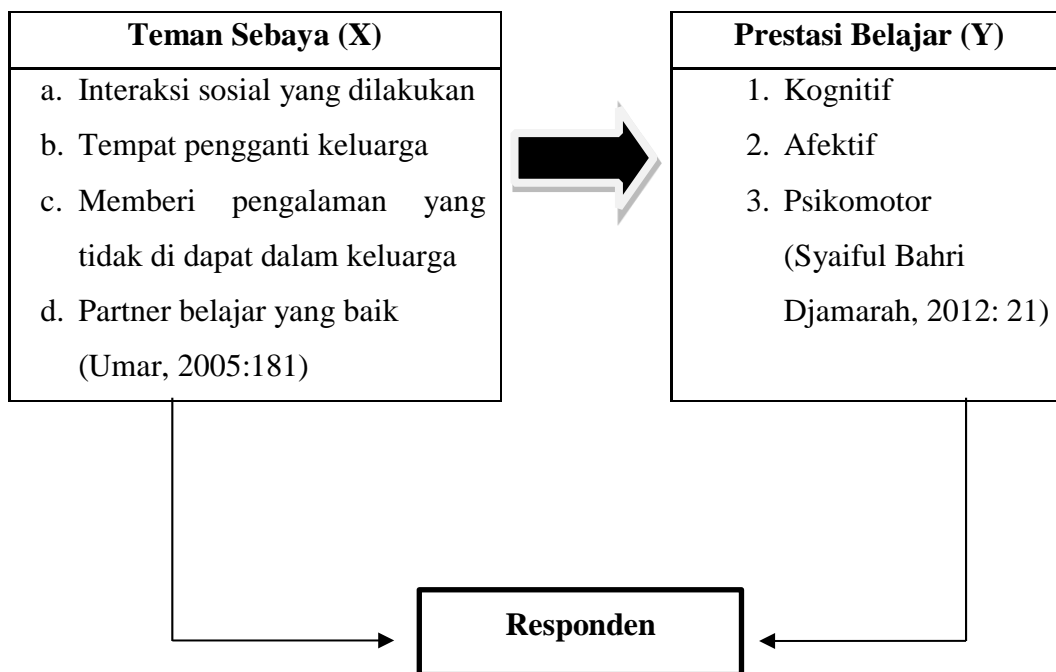
Sebagai bahan pertimbangan yang strategis dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan sehingga sekolah mampu memenuhi tuntutan masyarakat untuk menghasilkan output yang kompeten dan berkualitas.

### **G. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian**

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah teman sebaya. Dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi didalamnya.

Apabila seorang peserta didik mendapat dukungan dari teman sebaya yang positif, maka sangat dimungkinkan peserta didik tersebut mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya seorang peserta didik kurang mendapatkan dukungan dari teman sebaya yang bersifat positif, maka sangat dimungkinkan peserta didik tersebut mendapatkan prestasi belajar yang rendah. Maka dari itu, teman sebaya secara bersama-sama diduga mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar.

**Gambar 1.1**  
**Paradigma Penelitian**



## H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dekskripsi teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Terdapat pengaruh positif teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Pondok Pesantren Nurul Falah.
2. Tidak terdapat pengaruh positif teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Pondok Pesantren Nurul Falah.